



## PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 559-569

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.559-569>

### ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS ARTIKEL JURNAL MELALUI LESSON STUDY DI UNIVERSITAS SIMALUNGUN

Muhammad Komarul Huda<sup>1)\*</sup>, Ahmad Zulfi<sup>2)</sup>,  
Ali Akbar Damanik<sup>1)</sup>, Putri Sari<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia

<sup>2)</sup>Pendidikan IPA, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

\*e-mail: [mkomarulhuda@gmail.com](mailto:mkomarulhuda@gmail.com)

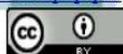


**Abstrak.** Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan salah satunya menggunakan Lesson study, melalui kolaborasi antar dosen untuk mencapai output pembelajaran terutama pada mata kuliah teknik penulisan ilmiah dengan luaran artikel jurnal, sehingga berdampak kepada peningkatan mutu di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan lesson study melalui plan (perencanaan), do (pelaksanaan), see (refleksi) dengan objek kajian pada mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah sebanyak 3 siklus yakni karya ilmiah berbasis penelitian, menyusun pendahuluan artikel jurnal, menyusun hasil dan pembahasan artikel jurnal. Sampel penelitian terdiri dari 12 orang, dengan memperhatikan kemampuan mahasiswa mengungkapkan pendapat untuk mencapai pemahaman mahasiswa dalam menyusun artikel jurnal hingga di publish pada jurnal yang dituju. Hasil penelitian menunjukkan pada setiap siklus mengalami peningkatan dalam hal mengungkapkan pendapat dan mendapatkan inovasi pembelajaran pada setiap siklusnya berdasarkan hasil refleksi.

**Kata Kunci:** Lesson Study, Artikel Jurnal, Kemampuan Mahasiswa.

**Abstract.** The quality of learning can be improved, one of which is using lesson study, through collaboration between lecturers to achieve learning output, especially in scientific writing technique courses with journal article output, so that it has an impact on improving quality in higher education. This research uses lesson study through plan (planning), do (implementation), see (reflection) with the object of study in the technical course for writing scientific papers in 3 cycles, namely research-based scientific work, preparing an introduction to a journal article, compiling the results and discussion of a journal article. The research sample consisted of 12 people, taking into account the students' ability to express opinions to achieve students' understanding in preparing journal articles until they were published in the target journal. The research results show that in each cycle there is an increase in expressing opinions and obtaining learning innovations in each cycle based on the results of reflection.

**Keywords:** Lesson Study, Journal Article, Student Abilities.



## **PENDAHULUAN**

Peserta didik di Abad ini tidak hanya focus pada pengetahuan saja, namun keterampilan personal dan social perlu dikembangkan. Keterampilan tersebut sering disebut sebagai 4C's of 21st Century Learning, yaitu keterampilan kritis dan kreatif, menguasai kolaborasi dan komunikasi. Keterampilan 4C's ini harus dimiliki peserta didik dari seluruh jenjang pendidikan (Zakaria, 2021). Masyarakat Indonesia saat ini dihadapkan pada pesatnya perkembangan teknologi informasi, dan teknologi informasi telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia. Semakin majunya teknologi, tantangan kehidupan semakin kompleks, khususnya di bidang pendidikan. Untuk menjawab tantangan abad 21, fokus pada bidang pendidikan meliputi aspek kreativitas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (K. N. S. Rahayu, 2021). Untuk menumbuhkan kemampuan 4Cs pada mahasiswa, dosen harus berlaku profesional dan memiliki kemampuan tersebut terlebih dahulu, sehingga tercapainya sumber daya manusia yang handal (Nurjaya & Wulandari, 2023). Keterampilan ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi perguruan tinggi dalam membantu mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Sehingga kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan baik dengan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Herayono et al., 2023).

Pendidikan di Indonesia saat ini masih memiliki kualitas rendah, dimana akhir 2019 terdapat 122 PTN dengan jumlah mahasiswa 2,9 juta orang dan 3.129 PTS dengan 4,4 juta mahasiswa 48% nya belum terakreditasi, 32% terakreditasi C dan hanya 2% terakreditasi A. Meskipun 3 perguruan

tinggi terbaik Indonesia yang mampu menembus peringkat 500 perguruan tinggi dunia versi QS (Nento, 2018). Rendahnya kualitas pendidikan tinggi di Indonesia salah satu faktornya disebabkan oleh model pendidikan dogmatis, dimana dosen cenderung sebagai penceramah yang tidak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyatakan pendapat secara terbuka, satu arah atau tidak dialogis dan menumpulkan nalar kritis (Jazila, 2021). Berpikir kritis sangat diperlukan mahasiswa dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan di masyarakat, dengan ciri-ciri selalu mengeksplorasi dan menjelaskan hubungan antar masalah yang dibicarakan dengan masalah atau pengalaman lain yang terkait (Rubiyanti et al., 2020; Saputra, 2020). Kematangan intelektual seseorang dapat ditunjukkan melalui bernalar kritis yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan komunitas internasional (Novita Sari et al., 2021). Peran pendidik memiliki potensi besar untuk meningkatkan keberhasilan siswa dan kualitas pendidikan di Indonesia, maka dari itu pendidik perlu memiliki kemampuan dalam pemilihan model atau strategi pembelajaran yang relevan.

Salah satu langkah mencapai pendidikan berkualitas dan sumber daya handal dalam pembelajaran adalah melalui kegiatan lesson study, dimana lesson study meningkatkan kompetensinya dalam bidang perencanaan, pengelolaan, serta penilaian pembelajaran secara kolaboratif (Pasongli et al., 2021; Satriani, 2018). Lesson Study diyakini dapat meningkatkan hasil pembelajaran melalui kolaborasi dimana sekelompok guru mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, mengidentifikasi

perbaikan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran (satu guru mengajar kelompok, guru yang lain mengawasi), mengevaluasi dan mengevaluasi pembelajaran, memberikan pelatihan yang direvisi, mengulas dan berbagi (meluas) dengan guru lainnya (Sairo, 2021). Pendekatan lesson study dapat menjadi strategi pelengkap untuk meningkatkan kemampuan guru, dan pengembangan professional berkelanjutan (Borghouts et al., 2023).

Penelitian lesson study untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sudah ada pada jenjang Paud hingga perguruan tinggi antara lain: implementasi pembelajaran saintifik melalui lesson study di PAUD rinjani darma wanita unram (Astini et al., 2020), penguatan kompetensi guru dalam pemanfaatan perangkat pendidikan di PAUD seroja desa ara payung (Faisal et al., 2019), Penerapan Lesson Study untuk Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri (Riyanti, 2020), Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Lesson Study (Purwulan, 2023), pengembangan mutu pembelajaran pendidikan agama islam melalui lesson study di SMP Kab, Bandung (Nurmediani, 2022), penerapan lesson study untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru pada pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 3 Ngrambe (Wibisana, 2021), Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Berbasis Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 21 Gowa (Firawati, 2023), Implementasi Lesson Study dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Badan Perguruan Indonesia Kota Bandung (Mulyani et. al., 2022), Pembelajaran Pbl

Melalui Lesson Study Learning Community (LSLC) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sosiologi di STKIP PGRI Sumatera Barat (Hefni, 2020), Persepsi dosen terhadap manajemen kelas pada mata kuliah microteaching sebelum dan sesudah penerapan lesson study (Misnar et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, hal ini menunjukkan lesson study dapat diterapkan disemua tingkatan dan semua subjek pembelajaran termasuk mata kuliah diperguruan tinggi, untuk itu penelitian ini berfokus pada pelaksanaan lesson study pada mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa pendidikan biologi Universitas Simalungun untuk meningkatkan kemampuan 4Cs.

## METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan lesson study (Kajian Pembelajaran), melalui plan (perencanaan), do (pelaksanaan), dan see (refleksi) sebanyak 3 siklus. Tahap plan atau perencanaan merupakan tahap pertama, pada tahap ini guru model (dosen) beserta dosen lain dan guru tamu dari sekolah berdiskusi merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan kepada mahasiswa. Tahap do atau pelaksanaan merupakan tahap kedua setelah perencanaan, pada tahap ini pembelajaran dilakukan oleh dosen model dan dosen lain bertugas mejadi observer dalam pembelajaran. Tahap see atau evaluasi merupakan tahap terakhir dari setiap siklus, pada tahap ini dosen melakukan refleksi atas proses pembelajaran sebelumnya dan kemudian observer menyampaikan hasil pengamatan di kelas guna dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilakukan bagi mahasiswa semester 5 Tahun Pelajaran

2023/2024 di program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Simalungun sebanyak 12 orang. Kemampuan mahasiswa yang ditonjolkan adalah mengungkapkan pendapat baik saat diskusi kelompok maupun dengan dosen, diukur melalui observasi baik mahasiswa bertanya, menjawab atau dialog pembelajaran bersama rekan kelompok, lintas kelompok dan dosen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan mahasiswa dalam menyusun sebuah karya ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal perlu terus ditingkatkan, dalam hal ini artikel jurnal berperan besar terhadap standar luaran di perguruan tinggi. Sesuai dengan pernyataan (Tanjung & Arifudin, 2023) bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel jurnal berdampak terhadap standar mutu perguruan tinggi, mengingat peran mahasiswa dalam mewujudkannya sangat besar sebagai kontribusi pada penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi. Dalam mewujudkan kemampuan mahasiswa menyusun artikel ilmiah terdapat beberapa faktor yang memengaruhinya, berdasarkan penelitian (Rofiqo et al., 2018) tentang minat mahasiswa dalam menyusun sebuah artikel ilmiah terdapat 6 faktor antara lain: 1) faktor motivasi, 2) faktor tingkat pemahaman, 3) faktor sarana dan prasarana dalam penerbitan, 4) faktor lingkungan, 5) faktor dosen dan 6) faktor kesulitan dalam menulis, yang menjadi urutan pertama dalam rendahnya minat mahasiswa menulis artikel adalah faktor tingkat pemahaman mahasiswa.

Inovasi pembelajaran sangat diperlukan dosen untuk meningkatkan

pemahaman mahasiswa dalam menulis artikel jurnal, maka diperlukan strategi pembelajaran yang beragam dengan masukan dari rekan sejawat atau berdasarkan hasil penelitian orang lain berkaitan dengan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan. Salah satu langkah mewujudkan pembelajaran inovatif dapat dihasilkan dari kegiatan lesson study, dimana kegiatan ini memerlukan kolaborasi sejak dalam analisis masalah hingga redesign pembelajaran untuk mendukung keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Hindun et al., 2022). Dengan adanya ruang kolaborasi melalui lesson study memberikan peluang menuju kesuksesan dalam pembelajaran (Hefni, 2020). Pada penelitian ini lesson study dilakukan pada mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah di program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Simalungun melalui siklus dengan tahapan plan (perencanaan), do atau pelaksanaan, dan see (refleksi). Sesuai dengan langkah penelitian lesson study yang dilakukan (Sari et al., 2023) terdapat tiga langkah penting yakni 1) perencanaan dengan menyusun perencanaan pembelajaran melalui hasil identifikasi permasalahan di kelas sebagai alternative pemecahan masalah, 2) pelaksanaan, dimana guru menjalankan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan guru lainnya melakukan pengamatan, 3) refleksi, pada tahapan ini guru dan observer melakukan diskusi terkait pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Sementara Tahapan sintaks pelaksanaan kegiatan lesson study pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Siklus Pelaksanaan Lesson Study

Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Materi: Karya Ilmiah 1 (Penelitian)	Materi: Pendahuluan	Materi: Pembahasan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen akan karya ilmiah berbasis penelitian</li> <li>2. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan dosen melalui G form</li> <li>3. Mahasiswa berdiskusi atas pertanyaan yang diberikan dosen</li> <li>4. Dosen memberikan kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan dosen.</li> <li>2. Mahasiswa berkelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang</li> <li>3. Mahasiswa menyaksikan video-video pembelajaran berkaitan dengan topik biologi di SMA dan atau IPA di SMP sebagai inspirasi untuk menemukan permasalahan pembelajaran untuk perbaikan</li> <li>4. Mahasiswa mengidentifikasi topik-topik berkaitan pendidikan biologi yang menarik</li> <li>5. Mahasiswa menyusun draft pendahuluan berdasarkan topik yang diidentifikasi</li> <li>6. Mahasiswa menyampaikan temuan, kendala dan atau tantangan saat menyusun pendahuluan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menyaksikan video motivasi dan pertanyaan pemantik</li> <li>2. Dosen mengorganisasikan mahasiswa dalam penentuan kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 orang.</li> <li>3. Mahasiswa menganalisis artikel yang berkaitan dengan pendidikan biologi terkait kesesuaian rumusan masalah dengan pembahasan</li> <li>4. Mahasiswa berdiskusi terkait hasil dan pembahasan pada artikel tersebut</li> <li>5. Mahasiswa menyusun hasil dan pembahasan lanjutan topik pada artikel yang telah disusun</li> <li>6. Mahasiswa mempresentasikan hasil dari penyusunan hasil dan pembahasan artikel yang telah disusun</li> <li>7. Dosen memberikan <i>feedback</i> terhadap hasil presentase mahasiswa, apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas</li> <li>8. Dosen memberikan penguatan berupa trik menulis hasil dan pembahasan pada artikel jurnal</li> <li>9. Dosen memberikan penugasan kepada mahasiswa untuk menyempurnakan kembali tugas hasil dan pembahasan yang telah dikerjakan mahasiswa.</li> </ol>

Saat merancang perkuliahan pada siklus 1 berkaitan dengan topik menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya mahasiswa telah memahami berbagai jenis karya ilmiah, diperlukan proses diskusi kelompok agar mahasiswa tidak sekedar mendengarkan penjelasan dosen yang cenderung ceramah. Diskusi

kelompok merupakan evaluasi keberhasilan suatu kegiatan atau selesainya kegiatan anggota kelompok (Leuhoe et al., 2023). Untuk itu diperlukan penguasaan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil bagi guru, sebagai sumber informasi bagi siswa, motivator siswa dalam belajar, analis dan pemberi bantuan kepada

siswa sesuai dengan kebutuhannya (Irawati, 2020). Namun saat diskusi kecenderungan individu memberikan usaha minimal terhadap pencapaian kelompok masih besar sehingga merugikan orang lain, untuk itu perlu dipertimbangkan ukuran kelompok, komunikasi interpersonal dan perilaku altruisme dalam melakukan diskusi kelompok (Pratama & Wulanyani, 2018). Hasil refleksi pada pelaksanaan siklus satu hanya 50% mahasiswa yang mampu mengemukakan pendapatnya (Gambar 1), sehingga kurang optimalnya proses diskusi yang berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa memahami karya ilmiah berbasis penelitian masih kurang optimal. Sesuai dengan hasil penelitian (Dahlan & Murad, 2023) Keberanian siswa mengungkapkan pikirannya dapat meningkatkan pemahaman siswa, sikap siswa, keberanian bertanya kepada guru, siswa memahami suatu hal, siswa memiliki rasa percaya diri dan siswa dalam berkomunikasi di kelas (Anaresti, 2018) menyatakan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat membantu mengembangkan kreativitas, antara lain rasa percaya diri, berpikir kritis, memperkuat dan melatih kepekaan terhadap lingkungan, serta memperluas pengetahuan mahasiswa.

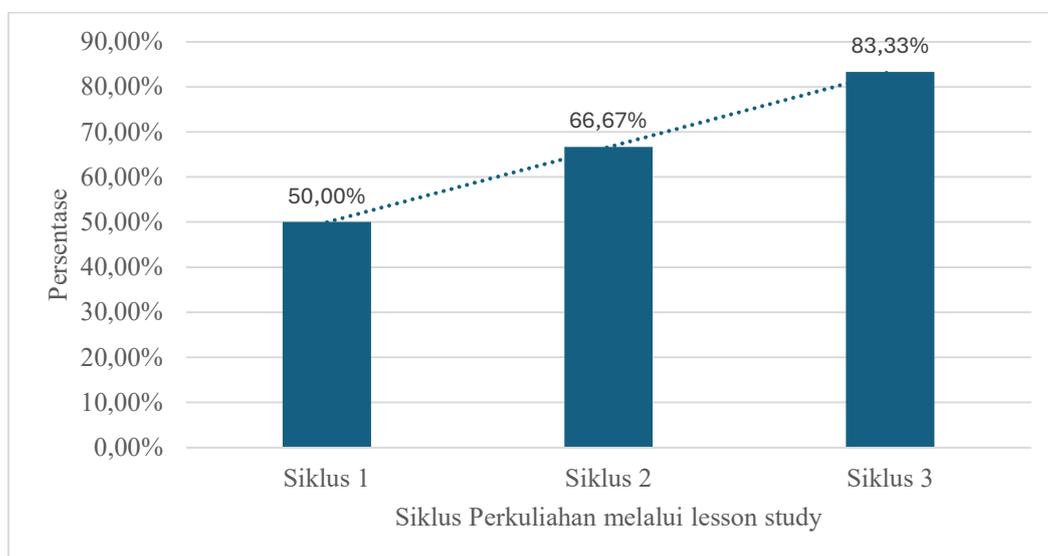
Sintaks perkuliahan pada siklus 2 (tabel 1) dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus 1 untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya sehingga mahasiswa lebih mudah memahami penyusunan artikel jurnal. Adapun langkah yang dilakukan agar mahasiswa berani mengungkapkan pendapatnya pada siklus 2 dengan memberikan pertanyaan pemantik dan video pembelajaran. Menurut (Pandu et al., 2023) Pertanyaan provokatif dapat mengembangkan keterampilan berpikir, meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan siswa dalam menjawab

dan mengungkapkan persepsinya. Selain memberikan pertanyaan pemantik, di siklus 2 diberikan video pembelajaran berupa video proses belajar mengajar di kelas untuk mempermudah mahasiswa mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yang akan dituangkan dalam artikel jurnal. Hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengungkapkan pendapatnya hingga mencapai 66,67% (Gambar 1). Sesuai dengan hasil penelitian (Rahayu & Wiyasa, 2023) bahwa media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengetahuan mahasiswa. Setelah siklus 2 berakhir, refleksi dilakukan untuk rencana perbaikan pada siklus 3 dengan hasil refleksi bahwa tidak adanya contoh artikel pendahuluan untuk menyusun pendahuluan artikel jurnal sehingga menyulitkan mahasiswa dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan rendah.

Menjawab perbaikan pada refleksi siklus 2, maka pada sintaks pada siklus 3 sebelum memasuki kegiatan inti mahasiswa diberikan video motivasi dan menganalisis artikel jurnal yang sudah publish untuk melihat terkait kesesuaian rumusan masalah terhadap hasil dan pembahasan. Dengan adanya motivasi dan pemberian contoh melalui analisis artikel jurnal, kemampuan mengungkapkan pendapat mencapai 83,33% (Gambar 1). Optimalisasi pemahaman konsep mahasiswa melalui keberanian mengungkapkan pendapatnya berdasarkan rasa percaya diri yang dimiliki siswa perlu terus dibangun dalam proses pembelajaran. Menurut (Widodo et al., 2022) untuk meningkatkan efikasi diri siswa sehingga rasa percaya diri muncul saat mengemukakan pendapatnya, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan

guru antara lain: pemberian motivasi dari guru, menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik, atau memberikan kesempatan kedua kepada siswa dan tidak menghakimi jawaban mereka. Motivasi belajar ekstrinsik memiliki hubungan positif dengan kompetensi belajar kognitif dan efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Mursi & Ristiono, 2021; Nursakdiah et al., 2023). Untuk itulah pada siklus 3 diawal pembelajaran diberikan video motivasi sehingga mahasiswa semangat mengikuti perkuliahan dan diharapkan mampu menyusun draft artikel jurnal. Selain pemberian motivasi kepada siswa, pemberian contoh artikel jurnal berkaitan dengan hasil dan pembelajaran juga memengaruhi mahasiswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Suarantalla et al., 2023)

bahwa dengan pemberian contoh kasus dan studi kasus dapat meningkatkan pemahaman peserta. Pada kegiatan inti mahasiswa menyusun hasil dan pembahasan pada artikel jurnal mereka kemudian mempresentasikan artikelnya dan mengungkapkan kendala ataupun tantangan dalam menyusun artikel. Selanjutnya dosen memberikan feedback dan simpulan atas hasil dan pembahasan. Hasil refleksi siklus 3 menunjukkan mengungkapkan pendapat mahasiswa meningkat dibanding siklus sebelumnya, diskusi mahasiswa berjalan lebih leluasa baik antar mahasiswa maupun dengan dosen. Saran dari reviewer berdasarkan pengamatan, sebaiknya dosen memberikan review atas artikel yang dikerjakan sebelum submit ke jurnal yang dituju, mengingat pengalaman mahasiswa dalam menyusun artikel masih minim.



**Gambar 1.** Grafik Mengungkapkan Pendapat Mahasiswa Dalam Perkuliahan

## SIMPULAN

Lesson study mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan dan refleksi yang dilakukan dosen dan observer. Berdasarkan hasil penelitian

yang dilakukan inovasi pembelajaran perlu terus ditingkatkan baik menentukan berbagai model/metode pembelajaran maupun media pembelajaran. Pemahaman konsep dalam menyusun artikel ilmiah melalui mengungkapkan pendapat saat diskusi

maupun dialog menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Direktorat Sumberdaya Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2023 yang telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan lesson study pada program kemitraan dosen LPTK dan guru di Sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anaresti, D. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Keberanian Mengemukakan Pendapat Di Kelas VII Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. In Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Borghouts, L., Slingerland, M., Weeldenburg, G., van Dijk-van Eijk, B., Laurijssens, S., Remmers, T., & Haerens, L. (2023). Effectiveness of a lesson study intervention on teacher behaviour and student motivation in physical education lessons. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 28(2), 121–138. <https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1958175>
- Dahlan, M., & Murad, M. (2023). Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 775–786.
- Faisal, F., Ray, D., Simbolon, N., & Lova, S. M. (2019). Strengthening Teacher Competency in Utilizing Educative Devices in Paud Seroja Desa Ara Payung. *Journal of Community Research and Service*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.24114/jcrs.v2i2.13151>
- Firawati, I. (2023). Penerapan model problem based learning berbantuan media video berbasis lesson study untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 21 Gowa. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 667–672.
- Hefni, H. (2020). Pembelajaran Pbl Melalui Lesson Study Learning Community ( LSLC ) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sosiologi di STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 892–901.
- Herayono, A., Irfan, D., Darni, R., Wulansari, R. E., & Nada, Q. (2023). Learning Innovation : System-Based Student Assessment Based on the Perspective of Learning Motivation and the Influence of System Use. 6(3), 527–536.
- Hindun, I., Wahyuni, S., & Nurwidodo, N. (2022). Pendampingan Guru Inovatif dan Reflektif Melalui TBLA Berbasis Lesson Study di SMP Muhammadiyah 2 Batu. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 13–30. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.621>
- Irawati, H. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Pendidikan Biologi Fkip Uad. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41378>

- Jazila, S. (2021). Faktor Pemicu Rendahnya Kualitas Pendidikan Tinggi Indonesia. *Republika*. <https://news.republika.co.id/berita/quh11j282/faktor-pemicu-rendahnya-kualitas-pendidikan-tinggi-indonesia-part1>
- Leuhoe, P. K., Edwin, G., Lejap, T. P., Bone, M. P., Katolik, U., Mandira, W., Katolik, U., Mandira, W., & Communication, E. (2023). Peran Diskusi Kelompok Sebagai Ruang Komunikasi Efektif Mahasiswa KKN UNWIRA 2022 The Role Of Group Discussions As A Space For Effective Student Communication UNWIRA KKN 2022. 2(5).
- Misnar, Zuraini, Nofriati, E., Husnidar, Kartika, Y., & Misnawati. (2023). Persepsi dosen terhadap manajemen kelas pada mata kuliah microteaching sebelum dan sesudah penerapan lesson study. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 521–527.
- Mulyani, Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2022). Implementasi Lesson Study dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Badan Perguruan Indonesia Kota Ban. *The Journal of Educational Research*, 2(1), 139–150. <http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi>
- Mursi, I., & Ristono, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 39–44. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.34172>
- Nento, S. (2018). Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.619>
- Nilawati Astini, B., Istati Rahayu, D., Nyoman Suarta, I., Made Swasta Astawa, I., & Nada Buahana, B. (2020). Indonesian Journal of Education and Community Services Implementasi Pembelajaran Sainifik Melalui Lesson Studi Di PAUD Rinjani Darma Wanita UNRAM. 1(1), 5–8.
- Novita Sari, D. H., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan berpikir kritis materi hak dan kewajiban pada pembelajaran pendidikan kewarganegaran peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 1–6.
- Nurjaya & Wulandari. (2023). Lesson Study Oriented Teaching Materials Improve Student Learning Outcomes. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i1.59595>
- Nurmediani, A. (2022). Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Lesson Studi di SMP Kabupaten Bandung. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 236–245. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.189>
- Nursakdiah, N., Khairinal, K., & Syuhada, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri Terhadap Kejenuhan Belajar dan Dampaknya Terhadap Motivasi

- Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 653–664. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2.1626>
- Pandu, R., Purnamasari, I., & Nuvitalia, D. (2023). Pengaruh Pertanyaan Pemantik Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Pena Edukasia*, 1(2), 127–134.
- Pasongli, H., Hamid, F., Marthinu, E., & Atua, N. (2021). Pembelajaran Lesson Study Dalam Meningkatkan Aktivitas Kolaborasi Antar Siswa. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i2.22029>
- Pratama, P. Y. S., & Wulanyani, N. M. S. (2018). Pengaruh Kuantitas, Kemampuan Komunikasi Interpersonal, Dan Perilaku Altruisme Anggota Kelompok Terhadap Social Loafing Dalam Proses Diskusi Kelompok Di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 197. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p18>
- Purwulan, H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif melalui Lesson Study. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 250–265. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.225>
- Rahayu, K. N. S. (2021). Sinergi pendidikan menyongsong masa depan indonesia di era society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87–100.
- Rahayu, N. M. D., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Tutor Peer Learning Model Assisted with Video Media Learning on Students ' Science Knowledge Competence. 6(2), 249–256.
- Riyanti, L. (2020). Penerapan Lesson Study untuk Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Integratif di SD Negeri 4 Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 1(2), 176–184. <http://journalindonesia.org/index.php/JIGI/article/view/65%0Ahttp://journalindonesia.org/index.php/JIGI/article/download/65/59>
- Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1(1), 228–237.
- Rubiyanti, R., Badarudin, B., & Eka, K. I. (2020). Improving Critical Thinking Skills and Learning Independence Using Problem Based Learning Based On Science Literation. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 23(1), 34. <https://doi.org/10.26858/ijes.v23i1.13342>
- Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping di Kelas X MIPA 3. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.32188>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.

- Sari, N. I., Rahman, S., & Ahyan, S. (2023). Peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran project-based learning melalui lesson study. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(2), 138–144. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i2.1853>
- Satriani, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Berbasis Lesson Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14617>
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(1), 42–52.
- Wibisana, G. (2021). Penerapan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Smp Negeri 3 Ngrambe. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i3.377>
- Widodo, R. I., Kurniawan, D. A., Maison, M., & Irmanto, I. (2022). Studi Evaluasi: Tingkat Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.45229>
- Zakaria. (2021). Kecakapan abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar masa pandemi covid-19. *Jurnal Dirasah*, 4(2), 81–90. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/276>